

BAB 4

PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Griya Terapi Timur yang berada di Dusun Jeruk RT. 001 RW. 004 Desa Pohjejer Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto. Griya Terapi Timur melayani klien rawat jalan, dengan jumlah tempat tidur sebanyak dua buah. Perlengkapan Asuhan Akupunktur yang disediakan berupa: jarum akupunktur, moksa dan alat/bahan lain sesuai dengan kebutuhan. Pengumpulan data dilakukan di Griya Terapi Timur di Gondang – Mojokerto.

4.1.2 Karakteristik Partisipan

Tanggal Pertama Datang : 14 April 2022
Nama : Tn. R
Tanggal Lahir / Umur : 05 Februari 1991
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat Tinggal : Pugeran, Gondang, Mojokerto
Nomor Telepon : 0856xxxxx90

4.1.3 Tata Laksana Asuhan Akupunktur

Dalam penelitian studi kasus ini, Asuhan Akupunktur dilaksanakan sesuai rencana sebanyak 3 kali sesi terapi. Asuhan pertama dimulai pada hari Kamis tanggal 14 April 2022.

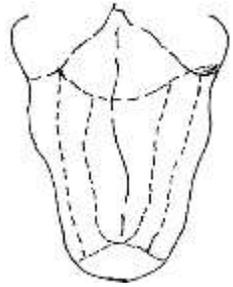
Data hasil Asuhan Akupunktur yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut :



			TERAPI 1 KAMIS, 14 APRIL 2022	TERAPI 2 SENIN, 18 APRIL 2022	TERAPI 3 SABTU, 23 APRIL 2022
1.	PEMERIKSAAN				
	1. Pengamatan (Inspeksi)				
	a.	Keadaan Shen			
		Cahaya mata	: Redup	Mulai Bercahaya	Bercahaya
		Mimik muka	: Muram	Mulai ceria	Ceria
		Kesadaran	: Normal	Normal	Normal
		Bahasa / bicara	: Suara Rendah	Suara mulai jelas	Suara jelas
		Kondisi tubuh	: Ekstremitas lemah kaku	Ekstremitas mulai bertenaga	Ekstremitas bertenaga
		Refleksi gerak / tingkah laku	: lamban	Mulai lincah	Lincih
	b.	Keadaan Wajah			
		Warna kulit wajah	: Putih	Mulai merah	Merah muda
		Kesegaran kulit wajah	: Pucat	Mulai segar	Segar
		Topografi organ pada wajah	:		
					
	c.	Keadaan Tubuh			
		Bentuk tubuh	: Ideal	Ideal	Ideal
		Gerakan kegiatan tubuh (sikap/ pose)			
		- Ketika berdiri	: Tegap, tidak membungkuk, gemetar	Tegap, tidak membungkuk, mulai tidak gemetar	Tegap, tidak membungkuk, tidak gemetar

		- Ketika berjalan	:	Tegap, tidak membungkuk, gemetar, tidak menyeret	Tegap, tidak membungkuk, mulai tidak gemetar, tidak menyeret	Tegap, tidak membungkuk, tidak gemetar, tidak menyeret
		- Ketika duduk	:	Tegap, tidak membungkuk, tidak mendongak, bersandar	Tegap, tidak membungkuk, tidak mendongak, bersandar	Tegap, tidak membungkuk, tidak mendongak, tidak bersandar
		- Ketika berbaring	:	Dapat berbaring dengan bebas, tidak meringkuk	Dapat berbaring dengan bebas, tidak meringkuk	Dapat berbaring dengan bebas, tidak meringkuk
		Kepala				
		- Bentuk dan kondisi pose kepala	:	Simetris, seimbang dengan tubuh, tidak ada benjolan	Simetris, seimbang dengan tubuh, tidak ada benjolan	
		- Gerakan kepala	:	Mampu bergerak bebas / leluasa	Mampu bergerak bebas / leluasa	
		Rambut				
		- Warna	:	Hitam	Hitam	Hitam
		- Bentuk	:	Lurus	Lurus	Lurus
		- Kelebatan	:	Rontok	Mulai tidak Rontok	Tidak rontok
		- Kelembaban	:	Kering	Mulai lembab	Lembab
		Bagian wajah				
		- Bengkak	:	Tidak Bengkak	Tidak Bengkak	Tidak Bengkak
		- Kelumpuhan	:	Tidak Lumpuh	Tidak Lumpuh	Tidak Lumpuh
		- Mimik	:	Tidak ceria	Mulai ceria	Ceria
		Leher (depan)				
		- Benjolan	:	Tidak ada benjolan	Tidak ada benjolan	
		- Saluran nafas	:	Lurus di tengah	Lurus di tengah	
		- Nadi di leher	:	Tidak membesar	Tidak membesar	
		Tengkuk (belakang)	:	Tidak ada bengkak / benjolan	Tidak ada bengkak / benjolan	
		Mata				
		- Warna	:	Merah	Agak Merah	Putih jernih
		- Bentuk	:	Tidak melotot	Tidak melotot	Tidak melotot
		- Gerakan	:	Mampu bergerak bebas	Mampu bergerak bebas	Mampu bergerak bebas
		Telinga				
		- Warna dan kesegaran	:	Segar, kemerahan	Segar, kemerahan	Segar, kemerahan
		- Bentuk	:	Simetris, seimbang dengan kepala	Simetris, seimbang dengan kepala	Simetris, seimbang dengan kepala

		- Cairan keluar dari telinga	:	Tidak ada cairan	Tidak ada cairan	Tidak ada cairan
		Hidung				
		- Bentuk dan warna	:	Simetris, seimbang dengan kepala, segar kemerahan	Simetris, seimbang dengan kepala, segar kemerahan	Simetris, seimbang dengan kepala, segar kemerahan
		- Cairan keluar dari hidung	:	Berlendir	Sedikit berlendir	Tidak berlendir
		Mulut / bibir				
		- Warna dan kesegaran	:	Merah Muda	Merah Muda	Merah Muda
		Gusi				
		- Warna	:	Merah muda	Merah muda	Merah muda
		- Perubahan pathologis	:	Tidak ada pendarahan pada gusi	Tidak ada pendarahan pada gusi	Tidak ada pendarahan pada gusi
		Tenggorokan				
		- Warna	:	Merah Muda	Merah Muda	Merah Muda
		- Perubahan pathologis	:	Tidak ada bercak putih, tidak ada tonsil	Tidak ada bercak putih, tidak ada tonsil	Tidak ada bercak putih, tidak ada tonsil
		Kulit				
		- Warna dan kesegaran	:	Kuning langsung, segar	Kuning langsung, segar	Kuning langsung, segar
		- Bentuk luar	:	Tidak ada keriput	Tidak ada keriput	Tidak ada keriput
		- Perubahan pathologis	:	Tidak ada perubahan patologis	Tidak ada perubahan patologis	Tidak ada perubahan patologis
	d.	Keadaan Lidah				
		Otot lidah / Badan lidah				
		- Bentuk	:	Tidak Gemuk tidak kurus	Tidak Gemuk tidak kurus	Tidak Gemuk tidak kurus
		- Warna	:	Merah, selaput kuning tipis	Merah, selaput kuning tipis	Merah, selaput kuning tipis
		- Gerakan	:	Leluasa	Leluasa	Leluasa
		- Nadi di bawah lidah	:	Kuat dan cepat	Mulai normal	Normal
		Selaput/lumut lidah				
		- Ketebalan	:	Tipis	Tipis	Tipis
		- Kelembaban	:	Lembab	Lembab	Lembab
		- Kebersihan	:	Kering	Kering	Kering
		- Bentuk	:	Tidak gemuk tidak kurus	Tidak gemuk tidak kurus	Tidak gemuk tidak kurus
		- Warna	:	Kuning	Kemerahan	Kemerahan
		Topografi organ Zang Fu pada Lidah	:			

						
	2.	Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)				
	a.	Pendengaran (auskultasi)				
		- Keluarnya suara	: Pelan	Mulai jelas	Jelas	
		- Bicara	: Pelan	Mulai keras	Normal	
		- Pernafasan	: Tidak ada suara mengi	Tidak ada suara mengi	Tidak ada suara mengi	
		- Bersin	: Tidak ada bersin	Tidak ada bersin	Tidak ada bersin	
		- Batuk	: Tidak ada batuk	Tidak ada batuk	Tidak ada batuk	
		- Muntah	: Tidak Muntah	Tidak Muntah	Tidak Muntah	
		- Cegukan	: Tidak ada cegukan	Tidak ada cegukan	Tidak ada cegukan	
		- Sendawa	: Tidak ada sendawa	Tidak ada sendawa	Tidak ada sendawa	
		- <i>Sighing</i> (menarik nafas panjang)	: Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	
		- Suara usus	: Tidak ada suara usus	Tidak ada suara usus	Tidak ada suara usus	
	b.	Penciuman (olfaksi)				
		- Bau mulut	: Tidak ada bau mulut	Tidak ada bau mulut	Tidak ada bau mulut	
		- Bau hidung	: Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	
		- Bau keringat	: Tidak tercium bau keringat	Tidak tercium bau keringat	Tidak tercium bau keringat	
		- Bau badan	: Tidak tercium bau badan	Tidak tercium bau badan	Tidak tercium bau badan	
		- Bau dari bahan ekskresi (<i>excreta</i>)	: Tidak tercium bau dari bahan ekskresi	Tidak tercium bau dari bahan ekskresi	Tidak tercium bau dari bahan ekskresi	
	3.	Wawancara (Anamnesis)				

	a.	Keluhan Utama	:	Migrain nyeri kepala sebelah kanan	Migrain nyeri kepala sebelah kanan sudah berkurang	Tidak ada nyeri kepala sebelah kanan
	b.	Keluhan Tambahan	:	Mudah Lelah dan sulit tidur pada malam hari	Mulai tidak mudah Lelah, sudah tidak terlalu sulit untuk tidur pada malam hari	Tidak mudah Lelah (normal), bisa tidur pada malam hari dengan nyenyak
	c.	Sejarah penyakit sekarang				
		- Keadaan terjadinya penyakit	:	Terlalu banyak aktifitas, sulit tidur pada malam hari, pola makan yang tidak teratur, sering mengkonsumsi minuman dingin	Terlalu banyak aktifitas, tidak terlalu sulit untuk tidur pada malam hari, pola makan mulai teratur, mengurangi mengkonsumsi minuman dingin	Terlalu banyak aktifitas, bisa tidur pada malam hari dengan nyenyak, pola makan teratur, mengurangi mengkonsumsi minuman dingin
		- Perubahan keadaan penyakit	:	Kepala terasa nyeri kepala sebelah kanan ketika melakukan aktifitas	Nyeri kepala sebelah kanan ketika melakukan aktifitas mulai berkurang	Nyeri kepala sebelah kanan ketika melakukan aktifitas sudah hilang
		- Perjalanan terapi yang pernah dilakukan	:	Pernah pijat refleksi ke terapis lain	Pernah pijat refleksi ke terapis lain	Pernah pijat refleksi ke terapis lain
	d.	Sejarah penyakit dahulu				
		- Kondisi kesehatan dahulu	:	Keluhan insomnia / sulit tidur pada malam hari	Keluhan insomnia / sulit tidur pada malam hari	Keluhan insomnia / sulit tidur pada malam hari
		- Sejarah tertular penyakit menular serta kondisi immunisasi	:	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
		- Sejarah penyakit lainnya	:	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
	e.	Sejarah pola hidup pribadi klien				
		- Tempat lahir, tempat tinggal sekarang, dan tempat yang pernah disinggahi	:	Tempat lahir : Mojokerto tempat tinggal sekarang : Gondang – Mojokerto Tempat yang pernah disinggahi : Gondang - Mojokerto	Tempat lahir : Mojokerto tempat tinggal sekarang : Gondang – Mojokerto Tempat yang pernah disinggahi : Gondang - Mojokerto	Tempat lahir : Mojokerto tempat tinggal sekarang : Gondang – Mojokerto Tempat yang pernah disinggahi : Gondang - Mojokerto
		- Sifat pekerjaan yang dilakukan, sifat kerja-istirahat, sifat kehidupan sehari-hari	:	Kerja di 2 tempat, kerja shift malam, mengurus rumah tangga, membantu mengurus anak yang	Kerja di 2 tempat, kerja shift malam, mengurus rumah tangga, membantu mengurus anak yang	Kerja di 2 tempat, kerja shift malam, mengurus rumah tangga, membantu mengurus anak yang

				masih kecil	masih kecil	masih kecil
			- Sifat kebiasaan pola makan minum	: Menyukai minuman yang dingin, pola makan kurang teratur, merokok	Mengurangi minuman yang dingin, pola makan mulai teratur, mengurangi merokok	Mengurangi minuman yang dingin, pola makan teratur, mengurangi merokok
			- Sejarah pernikahan dan melahirkan (khusus wanita)	: Menikah	Menikah	Menikah
			- Kondisi kejiwaan	: Sadar penuh	Sadar penuh	Sadar penuh
		f.	Sejarah keluarga	: Ada riwayat hipertensi	Ada riwayat hipertensi	Ada riwayat hipertensi
		g	Gejala penyakit sekarang			
			- Panas Dingin	: Badan panas	Badan tidak terlalu panas	Normal
			- Keringat	: Keluar Keringat pada malam hari	Keluar Keringat pada malam hari mulai berkurang	Tidak berkeringat pada malam hari
			- Keluhan rasa/sensasi pada bagian tubuh :			
			• Kepala	: Nyeri kepala bagian kanan	Nyeri kepala bagian kanan berkurang	Tidak ada Nyeri kepala bagian kanan
			• Dada/Perut	: Sering Kembung	Kembung mulai berkurang	Tidak Kembung
			• Tangan dan kaki	: Kaki terasa berat	Kaki mulai terasa ringan	Normal
			- Buang air besar	: Tidak encer dan tidak keras	Tidak encer dan tidak keras	Tidak encer dan tidak keras
			- Buang air kecil	: Putih, banyak, tidak ada rasa sakit	Putih, banyak, tidak ada rasa sakit	Putih, banyak, tidak ada rasa sakit
			- Kebiasaan makan minum	: Suka makan dingin dan asam	Suka makan dingin dan asam	Suka makan dingin dan asam
			- Rasa di mulut	: Tidak ada kelainan rasa	Tidak ada kelainan rasa	Tidak ada kelainan rasa
			- Rasa haus (masalah tenggorokan)	: Suka mengonsumsi minuman dingin	Mengurangi mengonsumsi minuman dingin	Mengurangi mengonsumsi minuman dingin
			- Pendengaran (masalah telinga)	: Tidak ada masalah telinga	Tidak ada masalah telinga	Tidak ada masalah telinga
			- Penglihatan (masalah mata)	: Tidak ada masalah mata	Tidak ada masalah mata	Tidak ada masalah mata
			- Tidur	: Sulit tidur pada malam hari	Tidak terlalu sulit untuk tidur pada malam hari	Bisa tidur pada malam hari dengan nyenyak
			- Masalah khusus wanita			
			• Masalah haid	: -	-	-
			• Masalah keputihan	: -	-	-

		• Masalah kehamilan dan persalinan	:	-	-	-
		- Masalah khusus pria	:	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
		- Masalah khusus anak	:	-	-	-
	4.	Perabaan (Palpasi)				
	a.	Perabaan daerah keluhan	:	Nyeri tekan	Nyeri berkurang	Tidak ada rasa nyeri
	b.	Perabaan titik khusus	:	Nyeri tekan <i>Baihui</i> (DU 20), <i>Taichong</i> (LR 3), <i>Fengchi</i> (GB 20), <i>Shuaigu</i> (GB 8), <i>Xuanlu</i> (GB 5), <i>Ashi point</i>	Nyeri berkurang	Tidak ada rasa nyeri
	c.	Perabaan nadi				
		- Nadi umum	:	Cepat dan senar	Normal	Normal
		- Nadi khusus				
		• Cun (Tangan Kanan Klien)	:	Normal	Normal	Normal
		• Guan (Tangan Kanan Klien)	:	Normal	Normal	Normal
		• Chi (Tangan Kanan Klien)	:	Cepat dan senar	Normal	Normal
		• Cun (Tangan Kiri Klien)	:	Normal	Normal	Normal
		• Guan (Tangan Kiri Klien)	:	Normal	Normal	Normal
		• Chi (Tangan Kiri Klien)	:	Cepat dan senar	Normal	Normal
	5.	Data Tambahan				
	1.	Tinggi Badan	:	164 cm	164 cm	164 cm
	2.	Berat Badan	:	61 kg	61 kg	61 kg
	3.	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Klinik (jika ada)	:	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
	4.	Hasil Pemeriksaan Radiologi (jika ada)	:	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
	5.	Hasil Pemeriksaan lainnya (jika ada)	:	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
	2.	DIAGNOSIS AKUPUNKTUR				
	1	Penyakit	:	MIGRAIN	MIGRAIN	Klien sudah sembuh

	2	Sindrom	:	Hiperaktivitas Yang Hati	Hiperaktivitas Yang Hati	Hiperaktivitas Yang Hati
3.	RENCANA TERAPI					
	1	Prinsip Terapi dan Cara Terapi	:	Menenangkan hati dan menekan Yang	Menenangkan hati dan menekan Yang	Menenangkan hati dan menekan Yang
	2	Pemilihan Alat dan Bahan Terapi	:			
	3	Pemilihan Titik dan Cara Manipulasi	:	Baihui (DU 20), Taichong (LR 3), Fengchi (GB 20), Shuaigu (GB 8), Xuanlu (GB 5), Ashi point	Baihui (DU 20), Taichong (LR 3), Fengchi (GB 20), Shuaigu (GB 8), Xuanlu (GB 5), Ashi point	Baihui (DU 20), Taichong (LR 3), Fengchi (GB 20), Shuaigu (GB 8), Xuanlu (GB 5), Ashi point
	4	Jadwal Terapi	:	3 hari 1 kali terapi	3 hari 1 kali terapi	3 hari 1 kali terapi
	5	Anjuran dan saran	:	Kurangi merokok, jangan minum alkohol, kurangi aktifitas berlebihan, istirahat cukup, kurangi stress berlebihan, jaga pola makan.	Kurangi merokok, jangan minum alkohol, kurangi aktifitas berlebihan, istirahat cukup, kurangi stress berlebihan, jaga pola makan.	Kurangi merokok, jangan minum alkohol, kurangi aktifitas berlebihan, istirahat cukup, kurangi stress berlebihan, jaga pola makan.
4.	PELAKSANAAN TERAPI					
	1	Persiapan fasilitas, alat, dan bahan	:	Alkohol 70 %, Kapas steril, Jarum filiform 0,5 cun , 1 cun,	Alkohol 70 %, Kapas steril, Jarum filiform 0,5 cun , 1 cun,	Alkohol 70 %, Kapas steril, Jarum filiform 0,5 cun , 1 cun,
	2	Persetujuan klien	:	Ditanda tangani Persetujuan Klien / Lembar Informed Consent tanggal 14 April 2022 sebelum melakukan tindakan.	Ditanda tangani Persetujuan Klien / Lembar Informed Consent tanggal 14 April 2022 sebelum melakukan tindakan.	Ditanda tangani Persetujuan Klien / Lembar Informed Consent tanggal 14 April 2022 sebelum melakukan tindakan.
	3	Penataan posisi klien	:	Klien diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi duduk bersandar.	Klien diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi duduk bersandar.	Klien diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi duduk bersandar.
	4	Dekontaminasi tangan	:	Cuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70% sebelum memasukkan atau mengeluarkan jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar klien.	Cuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70% sebelum memasukkan atau mengeluarkan jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar klien.	Cuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70% sebelum memasukkan atau mengeluarkan jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar klien.
	5	Pemakaian Alat Pelindung Diri	:	Masker Medis, celemek dan face-	Masker Medis, celemek dan face-	Masker Medis, celemek dan face-

			shield	shield	shield
	6	Persiapan lokasi penusukan	: Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.	Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.	Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
	7	Persiapan jarum	: Selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak mau menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak seperti apakah ada karat, bengkok	Selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak mau menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak seperti apakah ada karat, bengkok	Selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak mau menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak seperti apakah ada karat, bengkok
	8	Durasi penjaruman	: 30 menit (kepala bagian depan dan belakang)	30 menit (kepala bagian depan dan belakang)	30 menit (kepala bagian depan dan belakang)
	9	Pengumpulan jarum	: Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh klien untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus jarum bekas terpakai. Dalam kasus ini ada 6 buah jarum.	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh klien untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus jarum bekas terpakai. Dalam kasus ini ada 6 buah jarum.	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh klien untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus jarum bekas terpakai. Dalam kasus ini ada 6 buah jarum.
	10	Dekontaminasi peralatan	: Peralatan disemprot/diseka dengan menggunakan alkohol 70%	Peralatan disemprot/diseka dengan menggunakan alkohol 70%	Peralatan disemprot/diseka dengan menggunakan alkohol 70%
	11	Kesiapsiagaan	: Peneliti menunggu di samping klien, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	Peneliti menunggu di samping klien, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	Peneliti menunggu di samping klien, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.
	12	Tanggapan Tindakan (Responsi)	: Menanyakan pendapat klien tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	Menanyakan pendapat klien tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	Menanyakan pendapat klien tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.

		13	Pencegahan risiko trauma dan cedera	:	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma / cedera, agar klien tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada klien agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma / cedera, agar klien tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada klien agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma / cedera, agar klien tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada klien agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi
		14	Pengenaan kembali pakaian klien	:	Mempersilahkan atau membantu klien untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.	Mempersilahkan atau membantu klien untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.	Mempersilahkan atau membantu klien untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.
		15	Penyimpanan benda tajam	:	Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.	Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.	Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.
		16	Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan	:	Tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan klien agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan klien agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan klien agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.
5	EVALUASI SETELAH TERAPI						
	1	Evaluasi Proses					
		1	Pengamatan	:	Warna mata merah, mimik muka muram, kulit wajah merah, warna kulit wajah kuning langsung, badan ideal.	Warna mata merah, mimik muka mulai ceria, kulit wajah merah, warna kulit wajah kuning langsung, badan ideal.	Warna mata merah, mimik muka ceria, kulit wajah merah, warna kulit wajah kuning langsung, badan ideal.
		2	Pendengaran-Penciuman	:	Bicara Pelan	Mulai keras	Normal
		3	Wawancara	:	Keluhan Utama : Migrain Keluhan tambahan: insomnia / sulit tidur pada malam hari	Keluhan Utama : Migrain Keluhan tambahan: insomnia / sulit tidur pada malam hari	Keluhan Utama : Migrain Keluhan tambahan: insomnia / sulit tidur pada malam hari

	4	Perabaan	:	Nyeri tekan, tidak ada benjolan Nadi umum Cepat dan senar, Nadi khusus Chi tangan kiri cepat dan senar	Nyeri tekan, tidak ada benjolan Nadi umum Cepat dan senar, Nadi khusus Chi tangan kiri cepat dan senar	Nyeri tekan, tidak ada benjolan Nadi umum normal, Nadi khusus Chi tangan kiri normal
	2	Evaluasi Hasil				
	1	Kelayakan kelanjutan terapi	:	Layak dilanjutkan	Layak dilanjutkan	Selesai
6	PROGNOSIS DAN KESIMPULAN					
	1	Prognosis	:	Baik	Baik	Baik
	2	Kesimpulan	:	Akupunktur membuat klien tenang dan nyaman	Akupunktur meringankan rasa nyeri kepala sebelah kanan klien	Akupunktur membuat nyeri kepala bagian kanan klien tidak terasa dan klien bisa beraktifitas normal



4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pembahasan pada Pemeriksaan Pertahap

Hasil pemeriksaan pengamatan (*Wang*) pada terapi ke-1 didapati data sebagai berikut, penglihatan buram, nyeri kepala sebelah kanan, insomnia, wajah kemerahan dan mata merah, rasa pahit di mulut, lidah, otot lidah merah dan selaput kuning tipis, nadi cepat dan senar. Terjadi perubahan yang sangat baik pada terapi ke-3 dimana cahaya mata sudah bercahaya, wajah dan kulit sudah segar, mimik wajah ceria, nyeri kepala sebelah kanan sudah hilang, sudah bisa duduk dan berdiri dalam waktu lama. Hal ini sesuai dengan teori (*Yin, 2000*). Kasus ini biasanya diambil titik pada meridian *Shaoyang* dan *Jueyin* menenangkan hati dan menekan *Yang*.

Hasil pemeriksaan pendengaran (*Wen*) terjadi perubahan yang sangat baik pada terapi ke-3 dimana pada sebelumnya pada terapi ke-1 suara klien terdengar pelan menjadi sangat jelas. Hal ini sesuai dengan teori (*Yin, 2000*). Kasus ini biasanya diambil titik pada meridian *Shaoyang* dan *Jueyin* menenangkan hati dan menekan *Yang* penyebab nyeri kepala / migrain menjadi lebih ringan dan kualitas tidur menjadi lebih baik.

Hasil pemeriksaan perabaan (*Qie*) terjadi perubahan yang sangat baik pada sesi ke-3, yang awalnya daerah keluhan nyeri kepala sebelah kanan, dan perabaan titik khusus pada sekitar *Fengchi* (GB 20) dan *Shuaigu* (GB 8). Namun setelah melakukan terapi Akupunktur daerah keluhan klien sekitar Kepala sebelah kanan mulai berkurang. Hal ini sesuai dengan teori (*Yin, 2000*), titik *Baihui* (DU 20), *Taichong* (LR 3), *Fengchi* (GB 20), *Shuaigu* (GB 8), *Xuanlu* (GB 5), *Ashi point* menenangkan hati dan menekan *Yang*. Adapun titik tambahan berdasarkan

kondisi klien yaitu *Shenmen* (HT 7) dan *Neiguan* (PC 6) untuk insomnia berat, *Quchi* (LI 11) dan *Fenglong* (ST 40) untuk sensasi berat pada kepala.

Pada pemeriksaan nadi dan lidah sesi terapi ke-1, pada nadi umum mengambang dan nadi khusus cepat dan senar serta otot lidah merah dan selaput lidah kuning tipis. Hal ini diakibatkan adanya sulit tidur / insomnia sehingga menyebabkan nyeri kepala sebelah kanan. Sedangkan pada sesi ke-3 nadi umum tidak cepat dan senar, tidak kuat tidak lemah. Otot lidah tidak gemuk tidak kurus dan berwarna merah segar hal ini menunjukkan nyeri kepala / migrain telah berkurang atau hilang.

Selaput lidah putih tipis, kotor dan berbentuk ada retakan di tengah hal ini diakibatkan adanya sumbatan meridian akibat angin, dingin dan lembab. Sedangkan pada sesi terapi ke-3 Nadi umum tidak mengambang dan nadi khusus tidak kuat tidak lemah. Otot lidah tidak gemuk tidak kurus dan berwarna merah muda hal ini menunjukkan patogen angin, telah berkurang atau hilang. Hal ini sesuai dengan teori (Yin, 2000) *Baihui* (DU 20), *Taichong* (LR 3), *Fengchi* (GB 20), *Shuaigu* (GB 8), menenangkan hati dan menekan Yang.

4.2.2 Pembahasan pada Diagnosis

Pada terapi ke-1 Klien mempunyai keluhan utama nyeri kepala sebelah kanan / migrain. Keluhan tambahan berupa sulit tidur / insomnia dan keterbatasan aktifitas. Penyakit pada keluhan ini merupakan *Toufeng* (angin di dalam kepala) *Tian Tou Tong* (nyeri kepala sebelah) dan sindrom hiperaktifitas Yang hati mengakibatkan Yang hati berlebih sehingga terjadi nyeri kepala sebelah / migrain. Terjadi prognosis membaik pada terapi ke-3, penyakit *Toufeng* (angin di dalam

kepala), *Tian Tou Tong* (nyeri kepala sebelah) hiperaktifitas *Yang* hati mengakibatkan sumbatan pada nyeri kepala sebelah / migrain. Pada meridian dapat teratasi dengan melakukan terapi akupunktur berkala 3 hari sekali. Selain melakukan terapi akupunktur secara berkala 3 pertemuan, klien juga patuh untuk menjalani pola hidup sehat.

Pada terapi pada sindrom hiperaktivitas *Yang* hati titik utama yang digunakan adalah titik *Fengchi* (GB 20), *Hegu* (LI 4), dan *Taichong* (LR 3). Ketiga titik tersebut memiliki fungsi untuk menenangkan hati dan menekan *Yang*. *Fengchi* (GB 20) merupakan titik yang berada di meridian kandung empedu yang memiliki hubungan luar dalam dengan meridian hati. Titik *Fengchi* (GB 20) berfungsi untuk menghilangkan angin, pada sindroma hiperaktivitas *Yang* hati menyebabkan api berkobar keatas dan menimbulkan angin yang terakumulasi dalam kepala sehingga menyebabkan nyeri kepala. *Taichong* merupakan titik *Yuan* dari meridian hati yang berfungsi untuk menenangkan hati, melancarkan aliran *Qi*, mengendalikan emosi serta membatasi *Yang* agar tidak berlebihan dan membumbung ke atas (Yin, 2000). *Hegu* berfungsi untuk menghilangkan patogen panas, mengeliminasi patogen angin, mengobati nyeri kepala, dan juga di dalam buku *Atlas of Acupuncture* (Focks, 2008) menjelaskan bahwa *Hegu* merupakan titik analgesik terpenting untuk seluruh tubuh. Penusukan pada titik akupunktur akan menghasilkan pelepasan endorfin yang dapat mengurangi rasa sakit (Rukmono et al., 2019).

Hal tersebut sesuai dengan teori Akupunktur Sebagai Terapi Pada Nyeri, Suharjanti (2013). Efektivitas terapi akupunktur telah menjadi subjek kontroversial di bidang medis. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa

akupunktur adalah metode analgesik yang efektif pada berbagai asal-usul rasa sakit.

4.2.3 Pembahasan pada Pelaksanaan Terapi

Pelaksanaan terapi ke-1 pada Kamis, 14 April 2022 Jam 10.30 – 11.30 WIB. Sebelum melakukan tindakan terapi, terlebih dahulu klien menandatangani lembar persetujuan tindakan (*Informant Consent*).

Prinsip dan cara terapi yaitu menghilangkan nyeri titik lokal dengan cara sedasi (*xie*) melancarkan sirkulasi darah dan *Qi* mengurangi rasa sakit. diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi dengan posisi duduk bersandar.

Titik utama yang dipakai adalah *Baihui* (DU 20) terletak di 5 cun anterior hairline, 7 cun tuperior hairline, *Taichong* (LR 3) terletak proximal pertemuan tulang-tulang metatarsal 1 dan metatarsal 2, keistimewaan titik *yu* dan *shu* / suture meridian hati, *Fengchi* (GB 20) terletak di 1,5 cun posterior ke *tongtiao* (BL 7) dan 5,5 cun dalam garis rambut anterior, 1,5 cun lateral ke garis tengah, *Shuaigu* (GB 8) meridian *Shaoyang* kaki kantung empedu, *Xuanlu* (GB 5) terletak di dalam garis rambut legium temporal, di tengah garis penghubung *Touwei* (ST 8) dan *Qubin* (GB 7), *Ashi point*.

Anjuran dan Saran : Kurangi merokok, jangan minum alkohol, kurangi aktifitas berlebihan, istirahat cukup, kurangi stress berlebihan, jaga pola makan.

4.2.4 Penggunaan Teknik Akupunktur

Perawatan nyeri kepala dengan akupunktur menggunakan titik sesuai diagnosa sebagai titik utama dan titik tambahan sesuai keluhan pasien. Berdasarkan 4 cara diagnosa, diagnosa pasien berdasarkan diferensiasi sindrom nyeri kepala (migrain) adalah *hiperaktifitas Yang Hati*. Prinsip terapi yang

dipergunakan adalah menenangkan jiwa, melancarkan aliran *Qi*, menurunkan *Yang* hati, menurunkan atau mengurangi api yang berkobar pada organ hati dan jantung, menghilangkan panas dalam tubuh. serta meningkatkan stamina agar lebih sehat.

Berdasarkan riwayat penyakit pasien, diketahui bahwa hiperaktifitas *Yang* disebabkan karena kebiasaan pasien yang menyukai minuman yang dingin, pola makan kurang teratur dan merokok. Pola aktifitas berlebihan dapat meningkatkan *Yang* dalam tubuh. Begitupun pula dengan rokok yang dikonsumsi oleh pasien.

Hati berhubungan luar-dalam dengan kandung empedu. Hati yang kuat membuat kandung empedu lemah. Hal ini ditunjukkan dengan rasa gelisah yang dirasakan pasien, penekanan titik *Shu* dan *Mu* yang terasa enak tekan. Perjalanan meridian kandung empedu melewati kepala. Hal ini menjelaskan nyeri kepala yang dialami pasien.

Sifat pasien yang sering berfikir berlebihan semakin melukai limpa. Karena limpa berhubungan luar dalam dengan lambung, maka jika limpa terluka lambung juga terluka, hal ini ditunjukkan jika pasien telat makan, tukak lambung pasien akan ikut kambuh.

Titik utama yang digunakan dalam studi kasus nyeri kepala sebelah (migrain) adalah sebagai berikut :

1. *Baihui* (DU 20)

Titik ini merupakan titik pertemuan meridian kandung kemih. Titik ini terletak di tempat tertinggi dari tubuh, dapat digunakan untuk mengatur pergerakan *Qi*.

2. *Taichong* (LR 3)

Titik ini merupakan titik *Shu-stream* dan titik *Yuan* meridian hati. Titik ini

berfungsi untuk mengendalikan emosi marah yang berlebihan, serta untuk membantu organ hati mengendalikan api hati yang berkobar.

3. *Fengchi* (GB 20)

Titik ini terletak di bagian belakang leher di dasar tengkorak, di lekukan kedua sisi garis tengah. Titik ini berfungsi untuk meregulasi Qi di kepala dan mengurangi pusing.

4. *Shuaignu* (GB 8)

Titik ini terletak lurus di atas puncak daun telinga, 2 jari lebar dari batas rambut. Berfungsi untuk menenangkan jiwa dan menstabilkan pikiran serta diindikasikan untuk gangguan jiwa.

5. *Xuanlu* (GB 5)

Terletak di tengah-tengah jarak antara Tou Wei dan Qu Bin. Merupakan Titik pertemuan meridian Shao Yang kaki dan tangan dengan meridian Yang Ming kaki.

